

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU (GEOGRAFI)
DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BELITANG III OKU TIMUR**

Kiki Aryaningrum*)

kikiaryaningrum@yahoo.co.id

ABSTRAK

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang sangat baik untuk mendapat perhatian dan keikutsertaan siswa di kelas serta tanggung jawaban individu, Strategi ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak sebagai pengajar bagi siswa lain. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Geografi) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Geografi) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dengan populasi seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur dengan jumlah 228 siswa dan sampel dalam penelitian ini kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 siswa dan kelas VIII.7 sebagai kelas kontrol berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji – t dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* nilai rata-rata kelas eksperimen 81,76 lebih besar dari kelas kontrol 73,14. Dari analisis data nilai diperoleh data nilai berdistribusi normal kelas eksperimen 0,03 dan kelas kontrol sebesar 0,76 dan data homogen yaitu $0,782 \leq 3,841$ serta melalui perhitungan uji –t dapat dibuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan melihat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau H_a diterima karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6,18 \geq 1,98$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Dengan demikian dapat disimpulkan ada Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Geografi) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur.

Kata Kunci: Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, Hasil Belajar, IPS Terpadu

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk

karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial. Guru dituntut untuk teliti dalam menerapkan strategi pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu guru

harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar (Slameto 2003:98).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasikan macam-macam strategi yang dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menciptakan sistem belajar yaitu melibatkan siswa secara aktif, menarik perhatian dan minat siswa serta membangkitkan motivasi siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif adalah strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Everyone Is A Teacher Here merupakan salah satu contoh strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, siswa akan terlibat dalam pembelajaran secara aktif (Zaini, Hisyam, dkk., 2008). Dengan diterapkannya strategi ini (*Everyone Is A Teacher Here*) dapat membuat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara kreatif.

Berdasarkan uraian diatas, agar pengajaran dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan, guru perlu mempertimbangkan strategi belajar mengajar yang aktif dan efektif sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Maka pada penelitian ini,

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Kelas VIII DI SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Adakah Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Geografi) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur?".

Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Geografi) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur.

Penelitian ini memiliki arti penting bagi peningkatan kualitas pelajaran geografi karena hasil penelitian ini bermanfaat untuk berbagai aspek pendidikan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dihasilkan dari penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh *strategi pembelajaran everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa, dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar, serta mendorong tumbuhnya daya juang untuk mencapai prestasi.
2. Bagi Guru, dapat dijadikan alternatif dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, meningkatkan

kinerja, meningkatkan kemampuan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, mampu menggunakan strategi *Everyone is a teacher here*.

3. Bagi Sekolah, sebagai masukkan dalam menentukan strategi pembelajaran IPS Terpadu yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi Peneliti Mendapatkan wawasan dan pengalaman serta mendapatkan fakta penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

B. METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:61). Maka dalam penelitian initerdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (X) :
Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher here*
Varabel terikat (Y) :
Hasil belajar Geografi.

2. Populasi Penelitian

Menurut (Arikunto, 2010:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Berdasarkan pendapat

tersebut yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini 228 orang.

.Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.1 yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode eksperimen*. "*Metode eksperimen* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu"(Sugiyono, 2012:107). Dalam penelitian ini peneliti bereksperimen pada 2 kelompok yang terdiri dari 2 kelas yang berbeda. Pada kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan pada kelas VIII.7 sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik tes dan dokumentasi.

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif adalah suatu tes yang disusun dimana pada setiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih. Tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal, dengan materi mengenai unsur-unsur lingkungan hidup dan Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa dan hasil belajar geografi dengan menerapkan *strategi Everyone is a*

teacher here kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur. Serta untuk mengetahui kegiatan penelitian yang dilampirkan dalam bentuk foto.

4. Teknik Analisis Data

1) Uji Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji-t. Bila data yang diperoleh terdistribusi normal dan homogen, maka statistik 't' digunakan adalah:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sudjana, 2005:239)

Ket : S_1^2 = Varians siswa kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians siswa kelompok kontrol

n_1 = Sampel kelompok eksperimen

n_2 = Sampel kelompok kontrol

X_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol

Dengan demikian, kriteria pengujian diterima H_0 jika $-t_1 - \frac{1}{2}\alpha < t < t_1 - \frac{1}{2}\alpha$ dimana $t_1 - \frac{1}{2}\alpha$ didapat dari tabel distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dan peluang ($t_1 - \frac{1}{2}\alpha$). Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan, usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan (Suprijono, 2011:3). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses kegiatan dari yang tidak tahu menjadi tahu, belajar merupakan kegiatan individu yang senantiasa mengalami perubahan yang didapat dari pengalamannya.

2. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat dengan proses belajar mengajar, karena strategi pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Strategi pembelajaran terdiri atas metode, teknik atau prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuannya. Strategi pengajaran lebih luas dari pada metode, teknik, prosedur pengajaran. Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran dipahami sebagai cara untuk mengajarkan guru memanfaatkan segala sesuatunya sehingga memudahkan proses belajar siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih dan dapat memberikan fasilitas atau bantuan

kepada siswa dalam menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu (Djamarah, 2010:325).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau tindakan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswanya.

3. Pengertian Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Menurut Djamarah, (2010:44), *Strategi Everyone Is A Teacher Here* merupakan salah satu contoh strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya, dengan strategi ini siswa yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam pembelajaran, akan terlibat di dalam pembelajaran aktif.

Strategi Everyone Is A Teacher Here merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya (Suprijono, Agus, 2011:110)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang sangat baik untuk mendapat perhatian dan keikutsertaan siswa di kelas serta tanggung jawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai pengajar bagi siswa lain.

4. Langkah-langkah Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Agar dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* lebih terarah, maka strategi *Everyone Is A Teacher Here* dilaksanakan dengan prosedur tertentu yang disusun dalam urutan yang teratur. Adapun, langkah-langkah penggunaannya menurut Djamarah (2010:397) yaitu:

1. Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh siswa dan minta mereka menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan didalam kelas.
2. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
3. Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan jawabannya.
4. Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lain untuk menambahkan.
5. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

5. Hasil Belajar

Menurut Djamarah (2010:87) mengingat hasil belajar yang diharapkan dimiliki siswa berupa kemampuan-kemampuan seperti tersirat dalam tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ada sejumlah indikator yang dapat dijadikan tolak ukur

padaberhasilan belajar anak didik, yaitu ;

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah di pelajarinya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pelajaran.
- c. Waktu yang di perlukan untuk menguasai bahan pelajaran relatif lebih singkat.
- d. Teknik dan cara belajar yang telah dikuasai itu dapat digunakan untuk mempelajari bahan pengajaran lain yang serupa.
- e. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri,
- f. Timbulnya motivasi intrinsik (dorongan dari dalam) untuk belajar lebih lanjut.
- g. Tumbuh kebiasaan siswa untuk selalu mersiap kan diri dalam menghadapi kegiatan di sekolah.
- h. Siswa terampil memecahkan masalah yang dihadapi.
- i. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerjasama dan atau hubungan sosial dengan orang lain.
- j. Kesediaan siswa untuk penerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar mencakup tiga bidang yaitu bidangkognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (sikap dan nilai), serta bidang psikomotorik (kemampuan atau keterampilan)”(Suprijono, 2011 : 5-6).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pendapatan akhir yang telah dicapai oleh setiap individu setelah mengalami proses belajar yang biasanya ditunjukkan dengan angka atau nilai setelah diadakannya tes atau evaluasi.

6. Deskripsi Data Hasil Tes

Data tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian dengan menggunakan perbandingan antara dua kelas, yaitu Kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIII.7.sebagai kelas kontrol. Peneliti memberikan tes kepada siswasetelah pokok materi tuntas dibahas.

Untuk mengumpulkan data dari hasil belajar siswa, digunakan instrumen soal yang yang berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal, yang disesuaikan dengan pokok materi yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar di kelas. Peneliti memberi soal tes yang sama untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal, kunci jawaban dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini data hasil nilai tes siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* setelah di analisis.

7. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat diperoleh nilai tes siswa pada kelas eksperimen dan bahwa nilai tertinggi nilai di kelas eksperimen setelah diterapkan strategi pembelajaran

Everyone is a teacher here diperoleh 100 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 65. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* di Kelas VIII.1 (kelas eksperimen) SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur termasuk dalam kategori “Baik”. Karena diperoleh nilai rata-rata 81,76 yang berarti di atas KKM 75,00.

8. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Peneliti juga memberi soal tes yang sama untuk kelas kontrol sebanyak 20 soal. Setelah di analisis, berikut ini Hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yang artinya dengan tidak diberikan perlakuan pemberian strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* seperti pada kelas eksperimen diperoleh untuk nilai kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendahnya adalah 55 dengan nilai rata-rata 70,14. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas VIII.7 (kelas kontrol) di SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, ceramah termasuk dalam kategori “Cukup Baik” karena berada dibawah KKM 75,00.

9. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*, dan

pengaruh hasil belajar siswa yang tidak diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*, peneliti menggunakan teknik Uji-t untuk menguji hipotesis data yang telah diperoleh dari penelitian. Untuk melakukan teknik Uji-t diperlukan uji normalitas data dan uji homogenitas data.

10. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dan Kelas VIII.7 sebagai kelas kontrol dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

Adapun langkah-langkah proses analisis data yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data tes hasil belajar siswa, didapat rata-rata nilai hasil belajar setelah diterapkan dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* di Kelas VIII.1 adalah 81,76 sedangkan hasil belajar yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* di Kelas VIII.7 adalah 70,14 Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Perbandingan nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Rata-rata	Kriteria
Eksperimen	81,76	Baik
Kontrol	70,14	Cukup
Perbandingan	11,62	

Sumber: Pengolahan data primer tahun 2014

Setelah mendapat data hasil belajar peserta didik, maka peneliti

melakukan analisis data tes tersebut. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik Uji-t dan uji normalitas data serta uji homogenitas data, uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh untuk kelas eksperimen, uji normalitas data dengan diterapkan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher heredi* Kelas VIII.1 didapat 0,03 sedangkan untuk uji normalitas data dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher heredi* Kelas VIII.7 didapat 0,76.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes dengan diterapkan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dan yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berdistribusi normal. Kemudian untuk uji homogenitas data diperoleh $X^2_{Hitung} = 2,854$ dan $X^2_{Tabel} = 3,841$ dan diketahui syarat homogen $X^2_{Hitung} \leq X^2_{Tabel}$, maka diperoleh $0,782 \leq 3,841$. Jadi dengan demikian, hasil tes dengan diterapkan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dan tidak menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya setelah pengujian normalitas data dan homogenitas data dilakukan, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka tahap berikutnya yang dilakukan adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus

Uji-t untuk mengetahui ada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur dengan kriteria pengujian hipotesis terima H_a jika $t_{Hitung} \geq t_{tabel}$ dan tolak H_a jika $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$.

Berdasarkan analisis data mengenai hasil belajar siswa melalui teknik Uji-t, maka diperoleh nilai $t_{Hitung} = 6,18$ sedangkan $t_{Tabel} = 1,98$. Dari hasil perhitungan di peroleh bahwa $t_{Hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,18 \geq 1,98$ maka H_a diterima yang berarti signifikan.

Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* cukup efektif dalam pelajaran geografi dengan bukti hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*. Jadi dapat disimpulkan, bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat diterima.

Dengan demikian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*, hal ini sesuai dengan pendapat Hamruni (2011:163) bahwa strategi *Everyone is a teacher here* dikembangkan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta memiliki

kemampuan berpikir, keterampilan bertanya dan mengemukakan pendapat. Namun, bukan berarti kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* tidak memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Maka dengan penelitian strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* ini dapat dikatakan Ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur.

D. KESIMPULAN

Setelah menganalisa data yang diperoleh dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* diperoleh nilai rata-rata siswa Kelas VIII.1 (Eksperimen) yaitu 81,76 (diatas nilai KKM 75,00) lebih besar dari pada Kelas VIII.7 (Kontrol) yaitu 70,14 yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* artinya strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu (geografi) siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur. Dari analisis data nilai menunjukkan bahwa data tes setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berdistribusi normal dan homogen serta melalui perhitungan Uji-t dapat dibuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan melihat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6,18 \geq 1,98$ yang berarti ada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dengan hasil belajar IPS Terpadu (geografi) siswa. Dengan kata lain

strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur.

Strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*, memiliki beberapa kelebihan antara lain: Siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-temannya, Guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan di kelas dan mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapatnya. Sedangkan kelemahan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu: memerlukan banyak waktu, pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hafalan, dan siswa merasa takut jika tidak bisa menjawab pertanyaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur, maka peneliti memberikan saran antara lain :

- Bagi siswa, melalui strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat mendorong siswa untuk lebih aktif serta memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa berani mengajukan pendapatnya juga bertindak tanpa rasa takut.
- Bagi guru, khususnya guru geografi diharapkan agar dapat memanfaatkan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran agar siswa tertarik mengikuti proses belajar mengajar

sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

- c. Bagi sekolah, sebagai masukkan dalam menentukan strategi pembelajaran IPS yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah dan Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan siswadalam interaksi edukatif*. Banjarmasin: Rineka cipta
- Fitriah, A. 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Pada Kerusakan Lingkungan*. Jurnal Skripsi. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.(<http://journal.unj.ac.id/index.php/jurnalt/article/view/455>:(diakses 1maret 2013).
- Hamalik, oemar. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Nasrawati, 2013. *Keefektifan Strategi Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII sma Negeri 2 Parepare (pada Materi Pokok Reaksi Oksidasi-Reduksi)*. Jurnal. Jurusan Kimia, FMIPA Universitas Negeri Makassar(<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/594/15/85>: di akses 1 maret 2013)
- Nur, Eko. 2012. *Penerapan Model Everyone is s Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Ditinjau*

Dari Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMA Negeri 1 Sukoharjo. Jurnal Skripsi. Jurusan Biologi, FKIP Universitas Surakarta. (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/910>:(diakses 1maret 2013)

- Silberman, Melvin. 2012. *Active Learning*. Bandung: Nuansa.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka
- Sudjana, 2005. *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Universitas PGRI Palembang. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

- *) Kiki Aryaningrum, S.Pd., M.Pd.
Dosen FKIP Universitas PGRI Palembang